



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT PUSAT PENGELOLAAN DANA PEMBIAYAAN PERUMAHAN

Jl. Palatehan I No. 27 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12160, Telp. 021- 27510964 Fax. 021-7220050

Siaran Pers

Tandatangan Elektronik Mulai Diterapkan Pada Bank Pelaksana

Jakarta, 26 November 2020

Dalam rangka mempersiapkan target penyaluran FLPP Tahun 2021 yang lebih tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya, PPDPP menggelar Rapat Koordinasi Inovasi Teknologi Informasi PPDPP. Dengan menerapkan protokol kesehatan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 – 26 November 2020 di Hotel Intercontinental Bandung dan menyertakan 42 bank pelaksana penyalur KPR FLPP Tahun 2020.

Adapun maksud dan tujuan diselenggarakan kegiatan ini adalah dalam rangka mempersiapkan Sistem e-FLPP 2.0 yang akan segera dioperasikan. Sistem e-FLPP merupakan fasilitas layanan yang diterapkan oleh PPDPP dalam melaksanakan proses bisnis penyaluran FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) kepada bank pelaksana secara elektronik. Sistem ini pertama kali diluncurkan oleh Menteri PUPR pada tahun 2016, dan pernah memperoleh penghargaan Top 99 SINOVIK (Sistem Inovasi Pelayanan Publik) Tahun 2018 yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB).

Melalui Sistem e-FLPP maka proses pengujian dan pencairan dana FLPP bagi calon debitur yang diajukan oleh bank pelaksana dapat dilakukan secara elektronik dan otomatis, sehingga dipastikan cepat, tepat, dan akurat.

Pada pengembangan sistem e-FLPP 2.0 sebagai versi terbarunya, PPDPP meningkatkan performa layanannya dengan menyediakan kebutuhan dokumen yang diperlukan bank pelaksana dapat dibuat secara otomatis oleh sistem, sehingga bank pelaksana tidak perlu lagi mengunggah dokumen yang dipersyaratkan.

Adapun fitur dan layanan yang tersedia secara otomatis oleh sistem antara lain Pemilihan ID DKS dan ID Debitur terkoneksi dari Sistem Host to Host Pengujian dan mendukung Multi DKS; Dokumen digital surat permintaan pembayaran dan rekapitulasi debitur; Dokumen Digital lembar hasil pengujian; Dokumen Digital pembayaran dana FLPP; Nomor Surat Dokumen Digital; Tanda tangan digital; Dashboard kuota, target dan realisasi FLPP; Dashboard ketersediaan dana FLPP per bulan dan Tahun Berjalan. Sehingga dapat dipastikan layanan penyaluran FLPP dapat menuju 1 hari kerja.

Selain itu, dalam melakukan pengesahan dokumen, sistem e-FLPP 2.0 telah menerapkan tandatangan elektronik yang dapat diakses melalui smartphone. Direktur Operasi PPDPP, Martanto Boedi Joewono, dalam laporan kegiatannya menyampaikan bahwa keamanan tanda tangan elektronik yang diterapkan tersebut telah bekerjasama

dengan Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara, yang merupakan standar keamanan tertinggi di Indonesia. “Tanda tangan elektronik merupakan isu yang menarik, apabila ada pihak yang ingin meretas, setidaknya dibutuhkan waktu minimal 10 tahun untuk mengenkripsi” ujar Martanto.

Hadir juga dalam kegiatan tersebut, Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (DJPI), Heri Eko D. Poerwanto. Dalam sambutannya, Heri Eko memberikan apresiasi kepada PPDPP atas inovasi teknologi terus dikembangkan. Menurut Eko, kehadiran inovasi seperti SiKasep (Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahan) yang diterapkan PPDPP pada tahun 2020 ini mampu memberikan solusi di tengah Pandemi COVID-19 saat ini yang mengharuskan adanya pembatasan kontak fisik. Keberhasilan sistem tersebut dibuktikan dengan realisasi penyaluran dan berbagai penghargaan yang diterima oleh PPDPP di tahun 2020 “Publik dan stakeholder sudah mengapresiasi inovasi yang dikembangkan PPDPP. Pengembangan e-FLPP 2.0 ini dapat menjawab tantangan penyaluran FLPP Tahun 2021. Saya pikir ini terobosan luar biasa, kemajuan yang pesat setelah penyaluran FLPP selama 10 tahun ini” ujar Heri Eko.

Heri Eko meminta pada bank pelaksana untuk dapat segera beradaptasi terhadap pengembangan teknologi yang terus dilakukan PPDPP. Heri Eko juga menekankan bank pelaksana untuk segera menuntaskan kebutuhan MoU (*Memorandum of Understanding*) dalam persiapan PKO (Perjanjian Kerjasama Operasional) penyaluran FLPP Tahun 2021 yang akan dilaksanakan pada Desember 2020 mendatang.

Melengkapi rangkaian acara, Direktur Utama PPDPP, Arief Sabaruddin memastikan bahwa melalui kegiatan ini, seluruh bank pelaksana penyalur FLPP telah dapat menerapkan tandatangan elektronik. Arief juga menuturkan bahwa penyaluran FLPP hingga saat ini telah mencapai angka di atas 100% dikarenakan adanya *top up* kuota pada bank pelaksana.

SiPetruk Diperkenalkan Kepada Bank Pelaksana

Masih dalam rangkaian acara Rapat Koordinasi Inovasi Teknologi Informasi PPDPP bersama dengan bank pelaksana penyalur KPR Sejahtera FLPP Tahun 2020, PPDPP juga memperkenalkan SiPetruk (Sistem Pemantauan Konstruksi) kepada Bank Pelaksana. Sistem ini diperuntukkan bagi para pengembang untuk memastikan kualitas hunian yang dibangun.

Direktur Operasi, Martanto Boedi Joewono, yang memberikan demonstrasi terhadap sistem ini menyampaikan bahwa SiPetruk merupakan aplikasi berbasis Android yang dapat diunduh pada platform Google Playstore. Aplikasi ini terintegrasi single ID dengan Aplikasi SIKI (Sistem Informasi Konstruksi Indonesia) Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) sehingga user dan password untuk login ke aplikasi Sipetruk sama dengan login ke Aplikasi SIKI.

Secara teknis, aplikasi ini akan dilaksanakan oleh Manajemen Konstruksi (MK) yang telah terdaftar di LPJK dengan konsep kemitraan. MK akan mengunjungi lokasi perumahan sesuai notifikasi pengajuan pemantauan dari para pengembang perumahan yang telah terdaftar pada aplikasi SiKumbang (Sistem Informasi Kumpulan Pengembang). MK kemudian akan memantau konstruksi dan mengisi data sesuai dengan menu yang disediakan oleh SiPetruk yang telah menggunakan Artificial Intelligence (AI). Apabila seluruh proses isian yang dipersyaratkan oleh SiPetruk telah terpenuhi dan sesuai, maka unit rumah tersebut siap menjadi objek agunan KPR

Martanto juga memastikan dalam pengambilan data di lapangan dapat dilakukan tanpa jaringan internet. “Jangkauan koneksi internet tidak menjadi masalah di lapangan, karena MK foto yang direkam di lokasi dapat diunggah ketika telah memperoleh sinyal” terang Martanto.

Lebih lanjut Martanto menuturkan, meskipun aplikasi ini cenderung dimanfaatkan bagi para pengembang perumahan, namun bank pelaksana juga dapat menerima manfaat dari aplikasi SiPetruk, yaitu dengan memperoleh kemudahan dokumen kelayakan karena telah diintegrasikan dengan sistem di bank pelaksana, karena akan diintegrasikan dengan sistem host to host di bank pelaksana.

Hingga per 25 November 2020, realisasi penyaluran FLPP tahun 2020 telah mencapai Rp10,61 triliun yang disalurkan ke 103.529 unit rumah, atau telah mencapai 101%. Sehingga total realisasi penyaluran FLPP dari tahun 2010 hingga 25 November 2020 adalah sebesar Rp54,98 triliun atau sebanyak 759.131 unit rumah.



Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Humas PPDPP
Jl. Palatehan I No. 27, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telp. 021 – 27510964.
Website: www.ppdpp.id.
Hotline : 0 – 800 – 10 - 77377 (bebas pulsa)
Email : hotline.ppdpp@gmail.com